

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dideskripsikan dan dianalisis diperoleh kesimpulan mengenai bentuk variasi kode, karakteristik register, register bidang teknik bangunan dilihat dari segi pemakainya, dan register bidang teknik dilihat dari segi pemakaiannya. Adapun simpulannya sebagai berikut ini.

Dari 54 data penggunaan register bidang teknik bangunan di masyarakat Bandung Selatan yang terkumpul, peneliti mengklasifikasikan berdasarkan bentuk variasi kode bahasa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kode bahasa Sunda, dan kelompok kode bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dari karakteristik dari 54 register teknik bangunan yang digunakan di masyarakat Bandung Selatan yang didalamnya berisi silaba, makna, dan fungsi dan kategori kelas kata. Ditemukan sebanyak 50 data bermakna kognitif, 1 data bermakna luas, 2 data bermakna sempit, dan 1 data bermakna idiomatik. Fungsi dan kategori kosakata register teknik bangunan menempati fungsi nomina sebanyak 50 data, verba sebanyak 2 data, dan numeralia sebanyak 2 data. Dari 54 data, ditemukan 4 data yang mengalami perubahan asimilasi resiprokal, 1 data mengalami sinkop, 1 data mengalami metatesis, 1 data mengalami apokop, dan 4 data mengalami monoftongisasi.

Hasil analisis penggunaan register bidang teknik bangunan di masyarakat Bandung Selatan ditemukan sebanyak 54 data. Semua kosakata yang digunakan adalah sosiolek dengan variasi kolokial. Penggunaan register bidang teknik bangunan makin meluas, peneliti melihat sudah banyak kosakata yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya, tidak hanya digunakan oleh masyarakat yang berada dalam bidang teknik bangunan saja. Kosakata teknik bangunan sudah digunakan oleh masyarakat dari berbagai profesi.

Sementara, berdasarkan hasil analisis penggunaan register bidang teknik bangunan yang dilihat dari segi pemakaiannya dari 54 data yang ditemukan, ada beberapa ragam bahasa diantaranya ragam bahasa kontraktor, ragam bahasa

tukang bangunan, juga ragam bahasa masyarakat pengguna jasa teknik bangunan. Ragam bahasa yang disebutkan sebelumnya menggunakan gaya ragam santai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat pemakai bahasa dan penelitian selanjutnya.

1. Masyarakat Pemakai Bahasa

Masyarakat pemakai bahasa diharapkan lebih bisa menggunakan bahasa Indonesia dan istilah bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Seharusnya masyarakat bisa lebih bijak dalam memilih dan menggunakan istilah asing agar tidak terlihat gradasi. Peneliti menemukan di lapangan, pemakai bahasa hanya tahu kosakata yang sering digunakan saja dan tidak asing terdengar, tetapi tidak tahu kosakata yang sebenarnya seperti apa dan bagaimana cara penulisannya.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangsih terhadap perkembangan bahasa dan menambah perbendaharaan referensi penelitian tentang penggunaan register bidang teknik bangunan di kalangan masyarakat dimana pun tempatnya. Keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini diharapkan dapat menarik penelitian lain untuk melakukan penelitian lanjutan. Penelitian berikutnya dapat mengupas lebih dalam dari sisi yang berbeda untuk melengkapi penelitian mengenai hal ini agar lebih baik lagi.